




DESAIN LAHAN PARKIR FAKULTAS TEKNIK UNTIRTA BERBASIS GREEN TRANSPORTATION

 24

 Economy

 Yeungnam University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:2998020599

Submission Date

Sep 4, 2024, 11:09 PM GMT+9

Download Date

Sep 4, 2024, 11:10 PM GMT+9

File Name

PARKIR_FAKULTAS_TEKNIK_UNTIRTA_BERBASIS_GREEN_TRANSPORTATION.pdf

File Size

2.7 MB

36 Pages

5,473 Words

33,022 Characters




48% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 46%  Internet sources
- 19%  Publications
- 26%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 46% Internet sources
- 19% Publications
- 26% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	docplayer.info	4%
2	Internet	journal.uin-alauddin.ac.id	4%
3	Internet	ejournal.undana.ac.id	3%
4	Internet	eprints.itn.ac.id	3%
5	Internet	ejournal.itenas.ac.id	3%
6	Internet	www.scilit.net	2%
7	Student papers	UIN Raden Intan Lampung	2%
8	Internet	jurnal.umt.ac.id	2%
9	Internet	(2-23-14) http://202.134.5.118/content.php?id=407	1%
10	Internet	library.binus.ac.id	1%
11	Internet	id.wikipedia.org	1%

12	Internet	renstra.fk.ugm.ac.id	1%
13	Student papers	Universitas Musamus Merauke	1%
14	Student papers	Universitas Islam Bandung	1%
15	Student papers	Universitas Diponegoro	1%
16	Internet	eprints.undip.ac.id	1%
17	Internet	digilib.unila.ac.id	1%
18	Internet	elibrary.unikom.ac.id	1%
19	Publication	Rindu Twidi Bethary. "ANALISIS KARAKTERISTIK & KEBUTUHAN LAHAN PARKIR KE...	1%
20	Internet	repository.umsu.ac.id	1%
21	Student papers	Universitas Bengkulu	1%
22	Internet	text-id.123dok.com	1%
23	Internet	repository.upp.ac.id	1%
24	Publication	Ghanas G. B. Prayogi, R.A. Retno Hastijanti, Joko Santoso. "PENERAPAN TIPOLOGI ...	1%
25	Internet	ejournal.radenintan.ac.id	1%

26	Internet	id.123dok.com	1%
27	Internet	repo.bunghatta.ac.id	1%
28	Internet	ejournal.unisbablitar.ac.id	1%
29	Internet	digilib.uinsby.ac.id	0%
30	Internet	acopen.umsida.ac.id	0%
31	Internet	litapdimas.kemenag.go.id	0%
32	Internet	eprints.itenas.ac.id	0%
33	Internet	fr.scribd.com	0%
34	Publication	Weldi , Dedi Triyanto , Uray Ristian. "APLIKASI SISTEM KONTROL PORTAL PARKIR ...	0%
35	Internet	repository.its.ac.id	0%
36	Internet	www.coursehero.com	0%
37	Internet	repository.unej.ac.id	0%
38	Internet	repository.widyatama.ac.id	0%
39	Internet	www.kompasiana.com	0%

40	Internet	digilib.unimed.ac.id	0%
41	Internet	gpm.fkip.untirta.ac.id	0%
42	Student papers	Institut Pertanian Bogor	0%
43	Internet	peraturan.bpk.go.id	0%
44	Internet	repository.um-surabaya.ac.id	0%
45	Student papers	Politeknik Negeri Bandung	0%
46	Internet	repository.umi.ac.id	0%
47	Internet	123dok.com	0%
48	Internet	ejournal.penerbitjurnal.com	0%
49	Internet	eprints.univpgr-palembang.ac.id	0%
50	Internet	repository.radenintan.ac.id	0%
51	Internet	sjmf.fkip.serambimekkah.ac.id	0%
52	Student papers	Universitas Semarang	0%
53	Internet	id.scribd.com	0%

54	Internet	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id	0%
55	Internet	repository.uinjkt.ac.id	0%
56	Internet	repository.unwira.ac.id	0%
57	Internet	anzdoc.com	0%
58	Internet	core.ac.uk	0%
59	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	0%
60	Internet	journal.upy.ac.id	0%
61	Internet	jprsmnda10.blogspot.com	0%
62	Internet	repo.unr.ac.id	0%
63	Internet	repository.ipb.ac.id	0%
64	Internet	repository.trisakti.ac.id	0%
65	Internet	sandraalma17.blogspot.com	0%

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) merupakan salah satu kampus yang berkomitmen menjadi universitas hijau dengan membantu mengurangi polusi terkait transportasi di dalam universitas dan daerah sekitarnya, kampus akan menjadi ruang untuk pengaplikasian ilmu-ilmu transportasi yang ideal dan teknologi terapan yang inovatif dan sesuai standar yang berlaku seperti masyarakat bisa mengakses kampus untirta dengan transportasi yang paling dasar yaitu jalan kaki, penggunaan sepeda, sepeda listrik, dan pembatasan kendaraan bermotor.

UNTIRTA saat ini memiliki visi terwujudnya universitas sebagai *Integrated Smart and Green (It's Green) University* yang berkarakter, dan berdaya saing global, yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan semua potensi secara cerdas dengan memanfaatkan Teknologi Informasi serta selalu memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dalam setiap kebijakan pengembangan kampus sehingga menghasilkan karya-karya baru berupa gagasan, metode, ataupun alat yang merupakan bentuk kontribusi dalam mewujudkan Indonesia Maju dan Berdaulat.

Pada Saat ini Fakultas Teknik UNTIRTA dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah mahasiswa dan staf universitas seringkali diiringi dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor di kampus, hal ini menciptakan tekanan pada fasilitas parkir dan bertambahnya polusi udara pada area kampus yang berdampak dengan kualitas lingkungan secara keseluruhan.

Penerapan *green transportation* ke dalam kampus dapat mendukung kehidupan kampus yang nyaman, sehat dan produktif. *Green transportation* mencakup berbagai inisiatif yang mendorong penggunaan moda transportasi yang ramah lingkungan, seperti sepeda, transportasi umum, kendaraan listrik, dan sistem *carpooling*, Pengurangan kendaraan bermotor di dalam kampus dapat memperbaiki dan melengkapi lansekap kampus dengan komponen *public space*

12 guna menambah kenyamanan pengguna ruang sehingga ruang dapat dimanfaatkan lebih optimal. Melalui *green transportation* dapat mendukung strategi untuk memprioritaskan pejalan kaki dan pesepeda dengan *redesign* ruang jalan dengan konsep *complete street* karena perilaku atau kebiasaan dapat dibentuk serta dikendalikan oleh ruang. Upaya membuat *green connection* yang merupakan jalur khusus untuk manusia sebagai penghubung ruang terbuka dengan mempertimbangkan *ecology* dan *street environment* sehingga ruang terbuka dapat dimanfaatkan dengan baik.

7 Perlu dilakukan penerapan *green transportation* terhadap kapasitas parkir yang berbasis pada konsep *green campus* sehingga dapat diketahui kebutuhan luasan parkir dan lahan yang dapat beralih fungsi menjadi ruang terbuka hijau (RTH) di kampus Fakultas Teknik UNTIRTA.

38 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Cara Mengatasi Keterbatasan Area Ruang Terbuka Hijau
- b. Bagaimana Desain Lahan Parkir yang mendukung untuk *green transportation*?

37 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui lahan parkir yang dapat berubah fungsi menjadi lahan terbuka hijau
- b. Untuk mengetahui Desain lahan parkir yang memenuhi standarisasi untuk konsep *green transportation*

49 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah ini yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan pada area kampus Fakultas Teknik Untirta
- b. Metode yang digunakan adalah Penelitian terdahulu dan observasi lapangan

26

1.5 Manfaat Penelitian

61

Manfaat dari penelitian tentang Desain Lahan Parkir Fakultas Teknik Untirta berbasis *Green Transportation* yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memberikan masukan untuk Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageung Tirtayasa agar dapat menjadi pertimbangan untuk mendukung program Green Campus sesuai dengan visi misi Universtas.

50

1.6 Keaslian Penelitian

58

Penelitian dengan judul “Desain Lahan Parkir Fakultas Teknik Untirta Berbasis Green Transportation” yang akan dilakukan ini mengambil referensi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tetapi perbedaan topik yang digunakan membuat penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan asli buatan penulis tanpa ada unsur plagiasi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu yang Relevan

Pada penelitian ini dibutuhkan pendukung berupa Penelitian terdahulu yang berkaitan. Berikut beberapa Moch Dandyaz Abiyu yang dijadikan acuan dalam membuat penelitian ini :

1. Pada penelitian Izazaya Binta, Eni Maulana tahun 2021, dengan judul “Evaluasi Penataan Infrastruktur Kampus Hijau pada Politeknik Negeri Pontianak Berdasarkan UI GreenMetric”. Tujuan dari penelitian ini adalah agar kampus dapat ikut serta dalam penilaian UI GreenMetric, sehingga mampu berkontribusi dalam bidang penghijauan kampus). Hasil dari analisis evaluasi kriteria penataan dan infrastruktur berdasarkan UI GreenMetric World University Ranking pada Kampus Politeknik Negeri Pontianak adalah sebesar 750 poin dari total 1.500 poin. Hal ini menunjukkan bahwa kampus Politeknik Negeri Pontianak mampu memenuhi persentase tingkat menengah atau level 3 yaitu sebesar 50%. Sebagai kampus yang belum pernah mengikuti penilaian UI GreenMetric World University Ranking, kampus Politeknik Negeri Pontianak memiliki langkah awal yang cukup baik dan untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan ke tahapan 5 kriteria lainnya.
2. Pada penelitian Afdhal Hubbiq, Alizar Hasan, Bahrul Anif, Nasfryzal Carlo, Al-Busyra Fuadi tahun 2024, dengan judul “Strategi Mewujudkan Kampus Hijau Melalui Transportasi Berkelanjutan Menurut UI GreenMetric Di Kampus Politeknik Negeri Medan”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan di kalangan perguruan tinggi. Hasil kesimpulan pada penelitian ini adalah ketersediaan sistem transportasi ramah lingkungan di kawasan kampus Politeknik Negeri Medan memperoleh nilai 725 dari 1.800 poin atau sebesar 40.28 % dari keseluruhan indikator.

- 7 3. Pada penelitian Dwi Esti Intari, Woelandari Fathonah, Hendrian Budi Bagus Kuncoro, Moch Dandyaz Abiyyu tahun 2020, dengan judul “Penerapan Green Transportation Terhadap Kebutuhan Ruang Parkir Fakultas Teknik Untirta Dalam Rangka Menuju Kampus Hijau Dan Berkelanjutan”. Tujuan penelitian untuk mengetahui Desain kebutuhan ruang parkir di kampus FT UNTIRTA dengan pendekatan green transportation dalam konsep Green Campus berdasarkan UI Greenmetric Guidliness 2016. Metode penelitian menggunakan metode survey parkir yakni dengan menempatkan beberapa surveyor untuk setiap lokasi parkir selama jam oprasional kampus dan pengumpulan data primer lainnya. Hasil penelitian adalah Pengembangan kampus yang mengacu pada UI Greenmetric Guidliness 2016 untuk pengalihan lahan parkir menjadi ruang terbuka hijau (RTH) dengan pola pengembangan 10% ; 30% dan 50% didapatkan kebutuhan ruang parkir kendaraan untuk mobil dan motor secara berturut-turut sebesar 98 SRP ; 76 SRP dan 55 SRP sedangkan untuk motor 873 SRP ; 679 SRP dan 485 SRP
- 19 4. Pada penelitian Iyan Awaludin 2021, dengan judul “Model Pengembangan Sistem Transportasi Ramah Lingkungan (Transportasi Hijau) Dalam Menunjang Mobilitas Civitas Akademika Di Kampus Uin Alauddin Makassar”. Tujuan penelitian ini melakukan kajian dan perumusan model atau konsep pengembangan sistem transportasi ramah lingkungan (transportasi hijau) di kawasan kampus uin alauddin makassar,yang lebih difokuskan pada beberapa kriteria kampus hijau baik aspek fisik maupun non fisik. Hasil penelitian adalah Tingkat ketersediaan sistem transportasi ramah lingkungan (transportasi hijau) di kawasan Kampus 2 UIN Alauddin Makassar masih dalam kategori rendah, karena belum memenuhi beberapa kriteria tentang sistem transportasi ramah lingkungan (transportasi hijau) berupa belum memiliki layanan shuttle kampus yang melayani rute mobilitas internal kampus.
- 6 2 31 2 29 5. Pada penelitian Nur Diyanti Santoso, Emma Akmalah, Ira Irawati 2021, dengan judul “Implementasi Konsep Green Campus di Kampus Itenas Bandung Berdasarkan Kategori Tata Letak dan Infrastruktur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi konsep kampus hijau

dalam kategori tata letak dan infrastruktur di kampus Itenas. Hasil penelitian Itenas mencetak 730 poin dari maksimum 1500 dalam penilaian kampus hijau untuk tata letak dan infrastruktur, menunjukkan area untuk perbaikan, Kampus tidak memiliki lahan yang cukup untuk tanaman hutan, ruang terbuka yang kurang dimanfaatkan, dan memiliki area yang signifikan dengan kapasitas penyerapan air yang buruk, Penelitian ini menyoroti perlunya peningkatan seperti meningkatkan area hijau, meningkatkan fasilitas di dalam ruang terbuka, memperluas area hutan, dan mengurangi permukaan non-penyerap untuk meningkatkan infrastruktur kampus dan memenuhi kebutuhan Masyarakat.

6. Pada penelitian Rifky Aldila Primasworo, ST.,MT, Andy Kristafi Arifianto, ST.,MM, Karolina Nay 2021, dengan judul “Perencanaan Dan Penataan Ruang Parkir Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang”. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan ruang parkir di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan mengusulkan solusi alternatif untuk manajemen parkir yang efektif. Hasil penelitian adalah Tingkat ketersediaan sistem transportasi ramah lingkungan (transportasi hijau) di kawasan Kampus 2 UIN Alauddin Makassar masih dalam kategori rendah, karena belum memenuhi beberapa kriteria tentang sistem transportasi ramah lingkungan (transportasi hijau) berupa belum memiliki layanan shuttle kampus yang melayani rute mobilitas internal kampus.

No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Izzaya Binta ¹ Eni Maulan ² (Universitas Politeknik Negeri Pontianak,2021) Evaluasi Penataan Infrastruktur Kampus Hijau pada Politeknik Negeri Pontianak Berdasarkan UI GreenMetric	Agar kampus dapat ikut serta dalam penilaian UI GreenMetric, sehingga mampu berkontribusi dalam bidang penghijauan kampus).	Menggunakan form penilaian UI GreenMetric UI2020 guideline yang dijabarkan menjadi 6 indikator pada kriteria penataan dan infrastruktur.	Hasil dari analisis evaluasi kriteria penataan dan infrastruktur berdasarkan UI GreenMetric World University Ranking pada Kampus Politeknik Negeri Pontianak adalah sebesar 750 poin dari total 1.500 poin.

No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
2.	Afdhal Hubbiq ¹ , Alizar Hasan ² , Bahrul Anif ³ , Nasfryzal Carlo ⁴ , Al-Busyra Fuadi ⁵ (Universiteas Politeknik Medan, 2024) Strategi Mewujudkan Kampus Hijau Melalui Transportasi Berkelanjutan Menurut UI GreenMetric Di Kampus Politeknik Negeri Medan	Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan dikalangan perguruan tinggi .	Pendekatan analisis kualitatif dan kuantitatif	ketersedian sistem transportasi ramah lingkungan di kawasan kampus Politeknik Negeri Medan memperoleh nilai 725 dari 1.800 poin atau sebesar 40.28 % dari keseluruhan indikatornya.
3.	Dwi Esti Intari ¹ , Woelandari Fathonah ² , Hendrian Budi Bagus ³ Kuncoro, Moch Dandyaz Abiyyu ⁴ (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2020) Penerapan Green Transportation Terhadap Kebutuhan Ruang Parkir Fakultas Teknik Untirta Dalam Rangka Menuju Kampus Hijau Dan Berkelanjutan	Desain kebutuhan ruang parkir di kampus FT UNTIRTA dengan pendekatan green transportation dalam konsep Green Campus berdasarkan UI Greenmetric Guidliness 2016.	Metode survey parkir yakni dengan menempatkan beberapa surveyor untuk setiap lokasi parkir selama jam oprasional kampus dan pengumpulan data primer lainnya	Pengembangan kampus yang mengacu pada UI Greenmetric Guidliness 2016 untuk pengalihan lahan parkir menjadi ruang terbuka hijau (RTH) dengan pola pengembangan 10% ; 30% dan 50% didapatkan kebutuhan ruang parkir kendaraan untuk mobil dan motor secara berturut-turut sebesar 98 SRP ; 76 SRP dan 55 SRP sedangkan untuk motor 873 SRP ; 679 SRP dan 485 SRP manfaat yang diharapkan. Kerjasama dalam metode tradisional biasanya di antara anggota yang sama memiliki sistem penghargaan yang berbeda atau terpisah.
4.	Iyan Awaluddin, (Universitas UIN Alauddin Makassar, 2021) Model Pengembangan Sistem Transportasi Ramah	Melakukan kajian dan perumusan model atau konsep pengembangan	Pendekatan analisis kualitatif dan kuantitatif	Disimpulkan Tingkat ketersediaan sistem transportasi ramah lingkungan (transportasi hijau) di

1
2

No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
	Lingkungan (Transportasi Hijau) Dalam Menunjang Mobilitas Civitas Akademika Di Kampus Uin Alauddin Makassar Uin Alauddin Makassar	sistem transportasi ramah lingkungan (transportasi hijau) di kawasan kampus uin alauddin makassar, yang lebih difokuskan pada beberapa kriteria kampus hijau baik aspek fisik maupun non fisik		kawasan Kampus 2 UIN Alauddin Makassar masih dalam kategori rendah, karena belum memenuhi beberapa kriteria tentang sistem transportasi ramah lingkungan (transportasi hijau) berupa belum memiliki layanan shuttle kampus yang melayani rute mobilitas internal kampus.

(Sumber : Analisis Penulis, 2024)

2.2 Keterkaitan Penelitian

59

Secara keseluruhan, korelasi antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan adalah sebagai berikut :

3

Izzaya Binta1 Eni Maulan2 (Universitas Politeknik Negeri Pontianak,2021) Evaluasi Penataan dan Infrastruktur Kampus Hijau pada Politeknik Negeri Pontianak Berdasarkan UI GreenMetric

27

Afdhal Hubbiq1, Alizar Hasan2, Bahrul Anif3, Nasfryzal Carlo4, Al-Busyra Fuadi5 (Universitas Politeknik Medan, 2024) Strategi Mewujudkan Kampus Hijau Melalui Transportasi Berkelanjutan Menurut UI GreenMetric Di Kampus Politeknik Negeri Medan

7

25

Dwi Esti Intari1, Woelandari Fathonah2, Hendrian Budi Bagus3 Kuncoro, Moch Dandyaz Abiyyu4 (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,2020) Penerapan Green Transportation Terhadap Kebutuhan Ruang Parkir Fakultas Teknik Untirta Dalam Rangka Menuju Kampus Hijau Dan Berkelanjutan

2

Iyan Awaluddin, (Universitas UIN Alauddin Makassar, 2021)Model Pengembangan Sistem Transportasi Ramah Lingkungan (Transportasi Hijau) Dalam Menunjang Mobilitas Civitas Akademika Di Kampus Uin Alauddin Makassar Uin Alauddin Makassar

Muhammad Rizqi Ashshidqi (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2024)Desain Ruang Parkir Di Kampus Fakultas Teknik Untirta Berbasis *Green Transportation*

Gambar 2. 1 Keterkaitan Penelitian
(Sumber : Analisis Penulis, 2024)

Keterangan :

_____ : Penelitian sejenis yang digunakan sebagai referensi utama.

BAB 3

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Parkir

1 Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara sedang berhenti dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraannya (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998). Parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan dan menginginkan kendaraannya parkir ditempat, dimana tempat tersebut mudah untuk dicapai. Kemudahan yang diinginkan tersebut salah satunya adalah parkir di badan jalan (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998). Tujuan penyelenggaraan perparkiran yang tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 43 tahun 1980 tentang Pengelolaan Perparkiran di daerah, yang menyatakan: Pembinaan dan pengelolaan perparkiran merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan secara terpadu dan terkendali di daerahnya, hal itu bertujuan untuk menjamin agar dalam pelaksanaannya dapat diselenggarakan pembinaan yang berhasil mewujudkan penataan lingkungan perkotaan, kelancaran lalu lintas jalan, ketertiban administrasi pendapatan daerah serta dapat mengurangi beban sosial melalui penyerapan tenaga kerja.

21 3.1.1 Jenis Parkir

Menurut (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, 1998). Jenis parkir terbagi atas 5 bagian yaitu :

A. Parkir Umum

1 Fasilitas parkir untuk umum adalah tempat yang berupa gedung parkir atau taman parkir untuk umum yang diusahakan sebagai kegiatan tersendiri. Fasilitas parkir sebagai fasilitas penunjang adalah tempat yang berupa gedung parkir atau taman parkir yang disediakan untuk menunjang kegiatan pada bangunan utama.

B. Tempat Khusus Parkir

Tempat khusus parkir adalah tempat parkir di luar ruang milik jalan yang berupa usaha khusus parkir atau usaha penunjang pokok usaha yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

C. Parkir Darurat

Parkir darurat adalah perparkiran di tempat-tempat umum yang menggunakan lahan milik pemerintah daerah, maupun swasta, yang terjadi karena kegiatan yang insidental.

D. Gedung Parkir

Gedung parkir adalah gedung yang khusus dibangun untuk tempat parkir kendaraan, dengan demikian pemakaian lahan terutama di kawasan pusat kota dapat dilakukan secara efisien. Gedung parkir dapat dikombinasikan dengan pusat kegiatan, di mana lantai basement dan beberapa lantai di atasnya digunakan untuk parkir dan selanjutnya di atasnya ditempatkan bangunan pusat kegiatan seperti pertokoan, perkantoran dan pusat kegiatan lainnya.

E. Area Parkir

Area parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Fasilitas parkir itu sendiri dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Parkir di badan jalan (on street parking) adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan.
2. Parkir di luar badan jalan (off street parking) adalah fasilitas parkir kendaraan di luar tepi jalan umum yang dibuat khusus atau penunjang kegiatan yang dapat berupa tempat parkir dan/atau gedung parkir.

3.1.2 Standar Kebutuhan Parkir

Standar kebutuhan parkir adalah suatu ukuran yang dapat dipergunakan untuk jumlah kebutuhan parkir kendaraan berdasarkan fasilitas dan fungsi dari tataguna

lahan. Kebutuhan parkir untuk setiap tata guna lahan berbeda-beda, begitu pula untuk setiap negara bahkan daerah mempunyai standar yang berbeda-beda.

Akan tetapi kita dapat merencanakan kebutuhan parkir berstandar yang sudah diatur oleh (PDJ Perhubungan Darat, 1998). Berikut ini tabel perbandingan parkir yang disarankan di Indonesia.

Berdasarkan hasil studi Direktorat jenderal Perhubungan Darat :

Tabel 3. 1 Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir SRP (Satuan Ruang Parkir)

Peruntukan	Satuan (SRP untuk mobil penumpang)	Kebutuhan Ruang Parkir
A. Pusat Perdagangan		
• Pertokoan	SRP /100 m ² luas lantai efektif	3,5 - 7,5
• Pasar Swalayan	SRP /100 m ² luas lantai efektif	3,5 - 7,5
• Pusat Pasar/ Perkantoran	SRP /100 m ² luas lantai efektif	
B. Pelayanan bukan umum	SRP /100 m ² luas lantai	1,5 - 3,5
C. Pelayanan umum	SRP /100 m ² luas lantai	
Sekolah	SRP / mahasiswa	0,7 - 1,0
Hotel	SRP / kamar	0,2 - 1,0
Rumah Sakit	SRP / tempat Tidur	0,2 - 1,3
Bioskop	SRP / tempat duduk	0,1 - 0,4

sumber : Departemen Perhubungan Darat 96

3.1.3 Penentuan satuan ruang parkir (SRP)

Satuan ruang parkir disingkat SRP adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan dalam hal ini mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor, baik parkir paralel di pinggir jalan, pelataran parkir ataupun gedung parkir. SRP harus mempertimbangkan ruang bebas dan lebar bukaan pintu dan untuk hal-hal tertentu bila tanpa penjelasan, SRP adalah SRP untuk mobil penumpang.

1. Keselamatan, ketertiban dan kecelakaan lalu lintas

Pada dasarnya jalan yang lebarnya kurang hanya parkir sejajar saja yang dapat digunakan, karena parkir sudut kurang aman dibandingkan parkir sejajar untuk daerah

yang lalu lintasnya tinggi, dan parkir bersudut hanya di peroleh pada jalan kolektor dan lokal yang kapasitasnya tercukupi.

2. Kondisi jalan dan lingkungan

Makin kecil luas daerah masing-masing tempat parkirnya, maka besar pula sudut yang digunakan, akan tetapi makin lebar jalan maka diperlukan untuk membuat belokan bagi kendaraan yang memasuki tempat parkir.

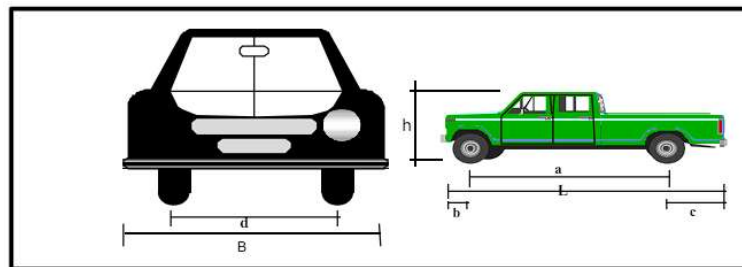
Penentuan satuan parkir (SRP) dibagi atas tiga bagian sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir SRP (Satuan Ruang Parkir)

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (SRP)
Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00
Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00
Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 x 5,00
Bus	3,40 x 12,50
Truk	3,40 x 12,50
Sepeda motor	0,75 x 2,00

Sumber : Departemen Perhubungan Darat 96

3. Dimensi kendaraan standar untuk mobil penumpang, seperti gambar 3.1



Gambar 3. 1 Dimensi Kendaraan Standar Untuk Kendaraan Penumpang

Sumber : Departemen Perhubungan Darat 96

4. Ruang bebas kendaraan parkir

Ruang bebas kendaraan parkir diberikan pada arah lateral dan longitudinal kendaraan. Ruang bebas arah lateral ditetapkan pada saat posisi pintu kendaraan dibuka, yang diukur dari ujung terluar pintu ke badan kendaraan parkir yang ada di

sampingnya. Ruang bebas ini diberikan agar tidak terjadi benturan antara pintu kendaraan dan kendaraan yang parkir di sampingnya pada saat penumpang turun dari kendaraan. Ruang bebas arah memanjang diberikan di depan kendaraan untuk menghindari benturan dengan dinding atau kendaraan yang lewat jalur gang (aisle). Jarak bebas arah lateral diambil sebesar 5 cm dan jarak bebas arah longitudinal sebesar 30 cm.

5. Lebar bukaan pintu kendaraan

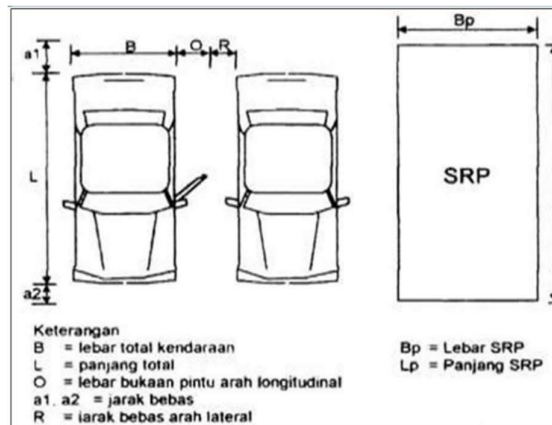
Ukuran lebar bukaan pintu merupakan fungsi karakteristik pemakai kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir. Sebagai contoh, lebar bukaan pintu kendaraan karyawan kantor akan berbeda dengan lebar bukaan pintu kendaraan pengunjung pusat kegiatan perbelanjaan. Dalam hal ini, karakteristik pengguna kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir dipilih menjadi tiga seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3. 3 Pengguna & Peruntukan Fasilitas Parkir

Jenis bukaan pintu	Pengguna atau peruntukan fasilitas parkir	Gol
Pintu depan/belakang terbuka tahap awal 55 cm	karyawan/pekerja kantor tamu/pengunjung pusat kegiatan perkantoran, perdagangan, pemerintahan, universitas.	I
Pintu depan/belakang terbuka penuh 75 cm	Pengunjung tempat olahraga, pusat hiburan, hotel, swalayan, rumah sakit, bioskop.	II
Pintu depan terbuka penuh dan ditambah untuk pergerakan kursi roda	Orang cacat	III

Sumber : Departemen Perhubungan Darat 96

6. Satuan Ruang Parkir Untuk Mobil Penumpang



Gambar 3. 2 Satuan ruang parkir Untuk Mobil Penumpang

Sumber : Departemen Perhubungan Darat 96

Keterangan :

B = lebar totl kendaraan

L = panjang total kendaraan

O = lebar bukaan pintu

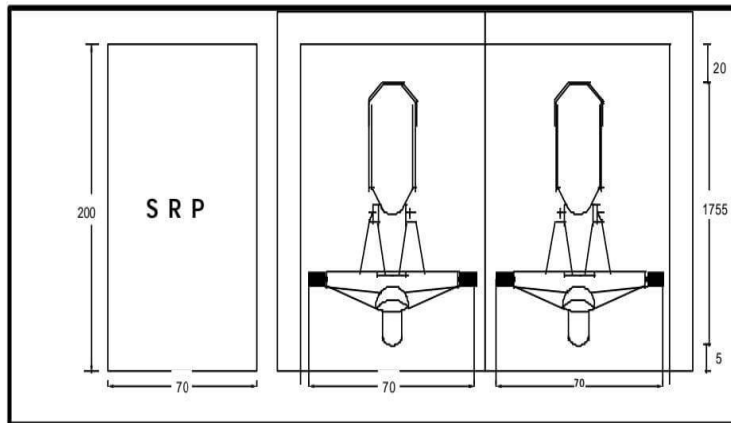
A1,a2 = jarak bebas arah longitudina

R = jarak bebas arah lateral

Gol I : $B = 170$ $a1 = 10$ $Bp = 230 = B + O + R$
 $O = 55$ $L = 470$ $Lp = 500 = L + a1 + a2$
 $R = 5$ $a2 = 20$

Gol II : $B = 170$ $a1 = 10$ $Bp = 250 = B + O + R$
 $O = 75$ $L = 470$ $Lp = 500 = L + a1 + a2$
 $R = 5$ $a2 = 20$

7. Satuan ruang parkir untuk Sepeda Motor



Gambar 3. 3 Satuan ruang parkir untuk sepeda motor

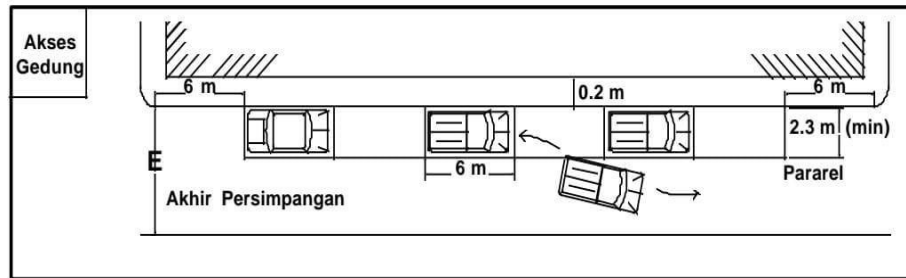
Sumber : Departemen Perhubungan Darat 96

3.1.4 Bentuk-Bentuk Ruang Parkir

Ruang parkir sebagai tempat pemberhentian suatu kendaraan baik di gedung, maupun di bahu jalan, itu tidak lepas dari tata letak perparkiran yang dimana sering terjadi dampak negatif disebabkan oleh tata letak pengelolaan parkir yang tidak

sesuai dengan keadaan lalu lintas, hal negatif ini sangat berpengaruh dengan sistem tata letak perparkiran oleh karena itu ada lima alternatif parkir untuk roda empat yaitu:

1. Bentuk parkir sejajar



Gambar 3. 4 Bentuk Parkir Sejajar

Sumber : Departemen Perhubungan Darat 96

Gambar di atas menunjukkan posisi parkir sejajar yang dimana pengemudi harus memarkirkan kendaraan roda 4 nya dengan posisi berjajar memanjang.

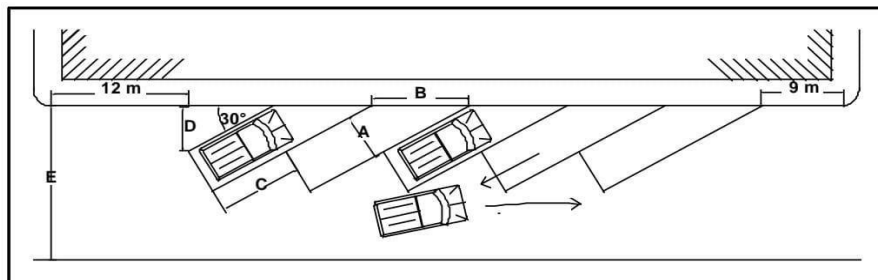
Dengan rumus :

N = Jumlah Tempat Parkir

L = Panjang pinggir jalan (m) 7 = Panjang kendaraan (m)

$$N = L / 7$$

2. Bentuk parkir sudut 30°



Gambar 3. 4 Ruang Parkir Bentuk sudut 30°

Sumber : Departemen Perhubungan Darat 96

Gambar di atas menunjukkan posisi sudut parkir 300 yang dimana pengemudi harus memarkirkan kendaraan roda 4 nya dengan posisi miring kekanan dengan sejajar.

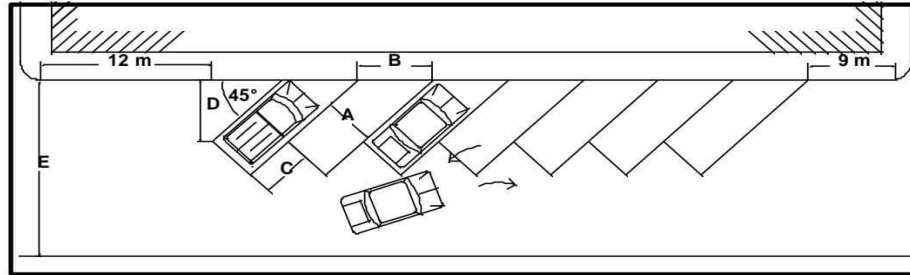
Dengan rumus :

56

N = Jumlah Tempat Parkir

L = Panjang pinggir jalan (m) 0,9 = Panjang kendaraan (m) 5,3 = Jarak antar kendaraan (m) $N = (L - 0,9) / 5,3$

3. Bentuk parkir sudut 45°



Gambar 3. 28 Ruang Parkir Bentuk sudut 45

Sumber : Departemen Perhubungan Darat 96

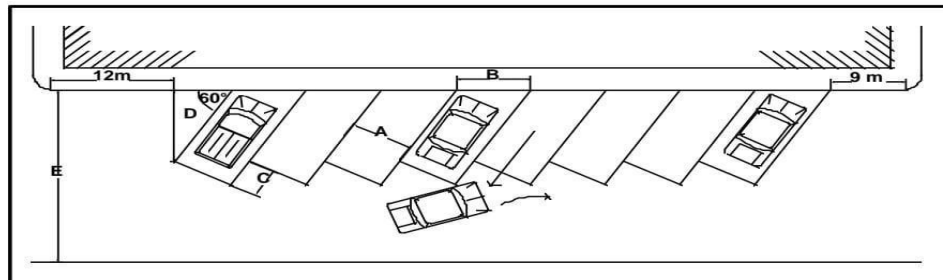
Gambar di atas menunjukkan posisi sudut parkir 45⁰ yang dimana pengemudi harus memarkirkan kendaraan roda 4 nya dengan posisi miring kekanan dengan kemiringan 45⁰ secara sejajar

Dengan rumus :

N = Jumlah Tempat Parkir

L = Panjang pinggir jalan (m) 4 = Panjang kendaraan (m) 2,06 = Jarak antar kendaraan (m) $N = (L - 2,06) /$

4. Bentuk parkir sudut 60°



Gambar 3. 5 Ruang Parkir Bentuk sudut 60

Sumber : Departemen Perhubungan Darat 96

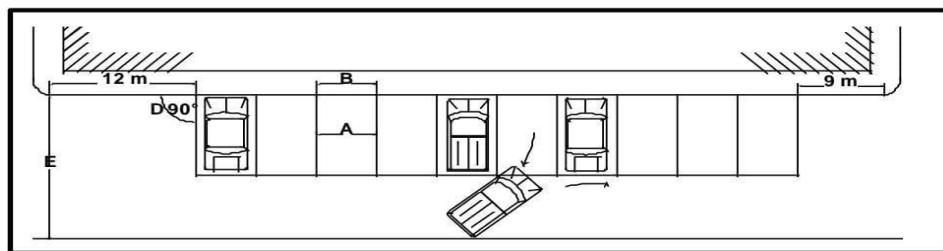
Gambar di atas menunjukkan posisi sudut parkir 60⁰ yang dimana pengemudi harus memarkirkan kendaraan roda 4 nya dengan posisi miring kekanan dengan kemiringan 60⁰ secara sejajar

Dengan rumus :

N = Jumlah Tempat Parkir

L = Panjang pinggir jalan (m) 3 = Panjang kendaraan (m) 2,06 = Jarak antar kendaraan (m) $N = (L - 2,06) / 3$

4. Bentuk sudut 90⁰



Gambar 3. 6 Ruang Parkir Bentuk sudut 90

Sumber : Departemen Perhubungan Darat '96

Parkir seri atau sudut 90⁰ adalah cara parkir tegak lurus dengan sudut 90 derajat dari jalan utama. Jadi, posisi parkir tidak sejajar lurus ke depan belakang tapi berjajar ke samping.

Dengan rumus :

N = Jumlah Tempat Parkir

L = Panjang pinggir jalan (m) 2,5 = Panjang kendaraan (m) $N = L / 2,5$

Dari bentuk sejajar maupun bentuk sudut dalam perparkiran bentuk tersebut mempunyai masing masing keuntungan dan kerugian dari masing-masing bentuk tersebut adalah :

1) Bentuk sejajar

Keuntungan bentuk sejajar ini adalah memerlukan pemandu untuk masuk dan keluar parkir, tidak memerlukan gang jalan untuk keluar, sehingga tidak memerlukan biaya oprasional yang begitu besar.

2) Bentuk sudut

Bentuk sudut ini dapat menampung lebih banyak kendaraan dan sangat mudah untuk akses keluar masuk kendaraan

Sedangkan kerugiannya adalah harus mempunyai gang jalan yang berguna untuk jalan keluar masuk nya kendaraan dan dapat juga mengurangi lebih banyak kapasitas jalan.

3.2 Green Campus

5 *Green campus* atau yang sering juga disebut dengan kampus yang berwawasan lingkungan memiliki pengertian sebagai suatu konsep yang mengutamakan praktik dari upaya-upaya perlindungan, pengelolaan, dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan pada institusi- institusi pendidikan (Wimala et al, 2016). Menurut Murtiyarini (2014), kriteria terciptanya kampus yang berwawasan lingkungan antara lain adalah tata letak dan kondisi sarana dan prasarana kampus, pemanfaatan energi dan antisipasi pemanasan global, pengelolaan limbah secara terpadu, pemanfaatan air secara hemat, penggunaan dan penciptaan sarana transportasi ramah lingkungan, dan pendidikan yang berwawasan lingkungan.

3.3 Ruang Terbuka Hijau

35 Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan area atau kawasan yang digunakan untuk tumbuhan dan vegetasi baik yang tumbuh secara alami maupun yang sengaja ditanam. RTH memiliki berbagai fungsi penting yang mencakup fungsi ekologis, sosial, ekonomi, dan estetika. Pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, RTH adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alami maupun yang sengaja ditanam.

3.3.1 Fungsi Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau memiliki beberapa fungsi pada beberapa bagian :

1. Fungsi Ekologis: RTH membantu menjaga keseimbangan ekosistem dengan mendukung keanekaragaman hayati, mengurangi polusi udara, dan membantu pengaturan iklim mikro.

- 42 2. Fungsi Sosial: RTH menyediakan ruang bagi masyarakat untuk rekreasi, olahraga, dan interaksi sosial, yang berkontribusi pada kesehatan fisik dan mental masyarakat.
3. Fungsi Ekonomi: RTH dapat meningkatkan nilai properti di sekitarnya, mendukung pariwisata, dan mengurangi biaya kesehatan masyarakat melalui peningkatan kualitas udara dan lingkungan.
4. Fungsi Estetika: RTH memperindah lanskap perkotaan dan memberikan kenyamanan visual bagi penghuni kota.

65 3.3.2 Jenis Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau terdiri dari dua jenis utama:

- 43 1. RTH Publik: RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah dan dapat diakses oleh masyarakat umum, seperti taman kota, alun-alun, dan kebun raya.
- 57 2. RTH Privat: RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pihak swasta, seperti taman di lingkungan perumahan atau gedung perkantoran yang dapat diakses terbatas.

55 3.3.3 Komponen Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau harus memiliki komponen-komponen yang mencakup:

1. Vegetasi: Pohon, semak, rumput, dan tanaman lain yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.
2. Infrastruktur Pendukung: Jalur pejalan kaki, bangku taman, tempat sampah, penerangan, dan fasilitas umum lainnya.
3. Fasilitas Rekreasi dan Edukasi: Area bermain anak, taman olahraga, kebun edukasi, dan fasilitas rekreasi lainnya.

40

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Fakultas Teknik Fakultas, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian
(Sumber : *Google Earth 2024*)

26

4.2 Jenis dan Sumber Data

Kegiatan penelitian ini memerlukan metode yang jelas dan sesuai. Dalam hal ini jika mengacu pada bentuk penelitian, tujuan, sifat masalah, metode penelitian yang digunakan dengan menggunakan kajian literatur yang mengacu kepada penelitian yang sudah dilakukan atau Moch Dandyaz Abiyu. Metode. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

30

4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kajian literatur yang mengacu kepada penelitian yang sudah dilakukan oleh Moch Dandyaz Abiyu, setelah mengetahui data analisa ruang parkir Fakultas Teknik UNTIRTA dapat dilakukan penentuan dan penataan lahan parkir yang ada dengan

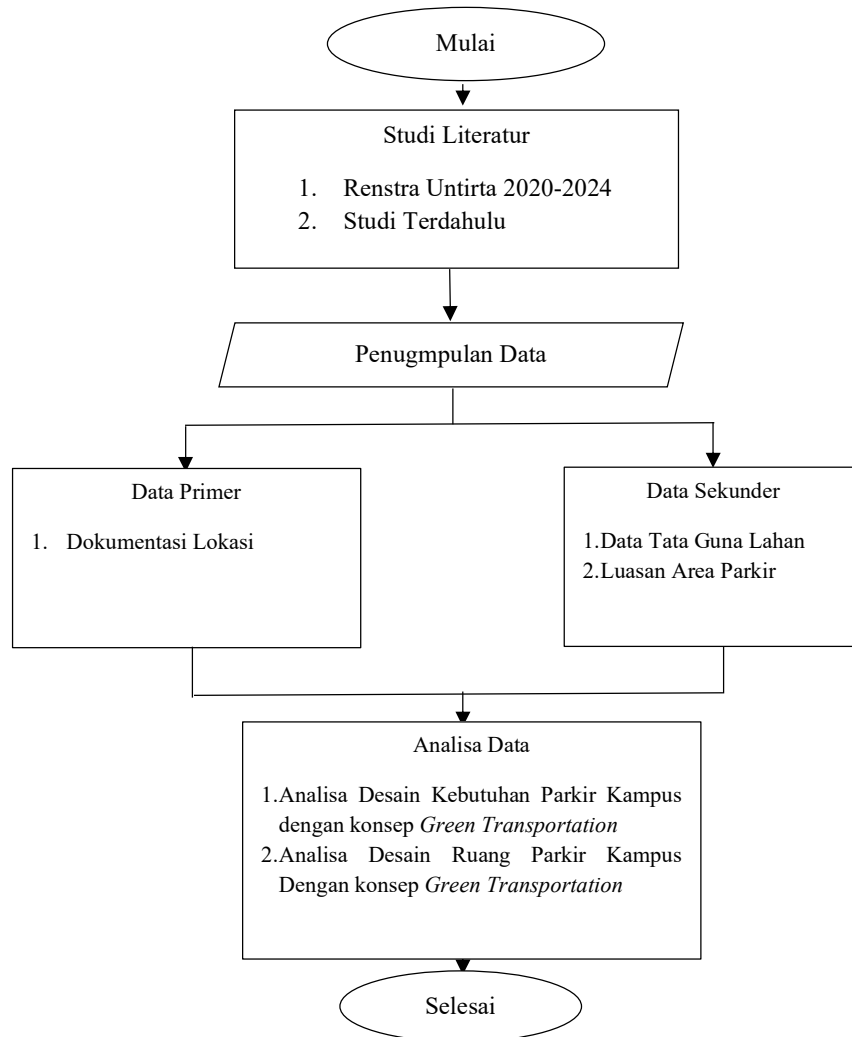
menggunakan pendekatan *green transportation* dan diDesainkan dengan bantuan *software autocad*.

64

4.4 Diagram Alir Penelitian

26

Diagram alir penelitian dengan tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan pada penelitian ini dilustrasikan pada flowchart sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Diagram Alir Penelitian
(Sumber : Analisis Penulis)

4.5 Jadwal Penelitian

Dalam menghindari keterlambatan progres dalam penelitian, penulis membuat jadwal penelitian yang disajikan dalam bentuk Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Penyusunan Skripsi																
1	Pengajuan Judul																
2	Penyusunan Proposal																
3	Seminar Proposal																
4	Revisi Seminar Proposal																
5	Pelaksanaan Penelitian																
6	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan																
7	Penyusunan Kesimpulan dan Saran																
8	Seminar Hasil Skripsi																
9	Sidang Akhir																
10	Revisi/ finalisasi Naskah Skripsi																
	Bimbingan Skripsi																
1	Bimbingan 1																
2	Bimbingan 2																
3	Bimbingan 3																
4	Bimbingan 4																
5	Bimbingan 5																
6	Bimbingan 6																
7	Bimbingan 7																
8	Bimbingan 8																

(Sumber : Analisis Penulis, 2024)

Keterangan :

- : Rencana
- : Realisasi

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Definisi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas teknik UNTIRTA. FT UNTIRTA sebagai Perguruan Tinggi penyelenggara pendidikan tinggi juga tidak lepas dari persoalan lahan parkir. Seiring dengan semakin meningkatnya populasi di UNTIRTA (jumlah dosen, karyawan dan mahasiswa), maka penyediaan fasilitas tempat parkir menjadi sangat penting. Parkir di FT UNTIRTA memiliki sistem parkir jenis *Off Street Parking* yang mempunyai satu areal lahan parkir, dimana lahan parkir tersebut mempunyai fasilitas parkir untuk motor dan mobil dengan luas area parkir parkir motor adalah 2046,23 m² dan lahan yang tersedia untuk parkir mobil adalah 1180 m². Dibawah ini merupakan gambar areal parkir kampus FT UNTIRTA



Gambar 5.1 Area Lahan Parkir FT UNTIRTA
(sumber : *Google Earth 2024*)

5.2 Desain Lahan Parkir menggunakan Pendekatan *Green Transportation*

Green campus merupakan konsep yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan lahir dari kesadaran manusia akan pentingnya berbagai kegiatan ramah lingkungan di lingkungan kampus. Kampus dinilai sebagai sarana yang tepat untuk mempromosikan konsep pembangunan yang berkelanjutan kepada sivitas akademika dan juga masyarakat sekitar.

Pada Moch Dandyaz Abiyu data yang diperoleh untuk luas lahan parkir yang ditujukan untuk mendukung visi misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk menjadi *green campus*, Berdasarkan *UI Green Metrik* pengurangan lahan parkir berdasarkan kebijakan sebesar <10% ; 10<30% ; >30%.

Besarnya pengurangan lahan parkir akan digunakan reduksi maksimum dari setiap pola. Pada pola pertama digunakan reduksi sebesar 10% dan pada pola kedua digunakan reduksi sebesar 30%, dari kedua pola tersebut menghasilkan pengalihan lahan maksimum dari setiap kebijakan. Pola pengurangan lahan ketiga menggunakan reduksi sebesar 50% diharapkan kedepannya setengah dari lahan parkir beralih fungsi menjadi ruang terbuka hijau (RTH).

Pada penelitian ini hanya dilakukan pola pengurangan kedua sebesar 30% dikarenakan pada saat ini Fakultas Teknik UNTIRTA memiliki transportasi umum yang berupa shuttle bus yang dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menggunakan transportasi umum yang telah disediakan oleh pihak kampus.

Pada Moch Dandyaz Abiyu telah di dapatkan data area lahan parkir fakultas teknik Untirta sebesar berikut

Tabel 5.1 Kapasitas Parkir Motor Eksisting FT UNTIRTA

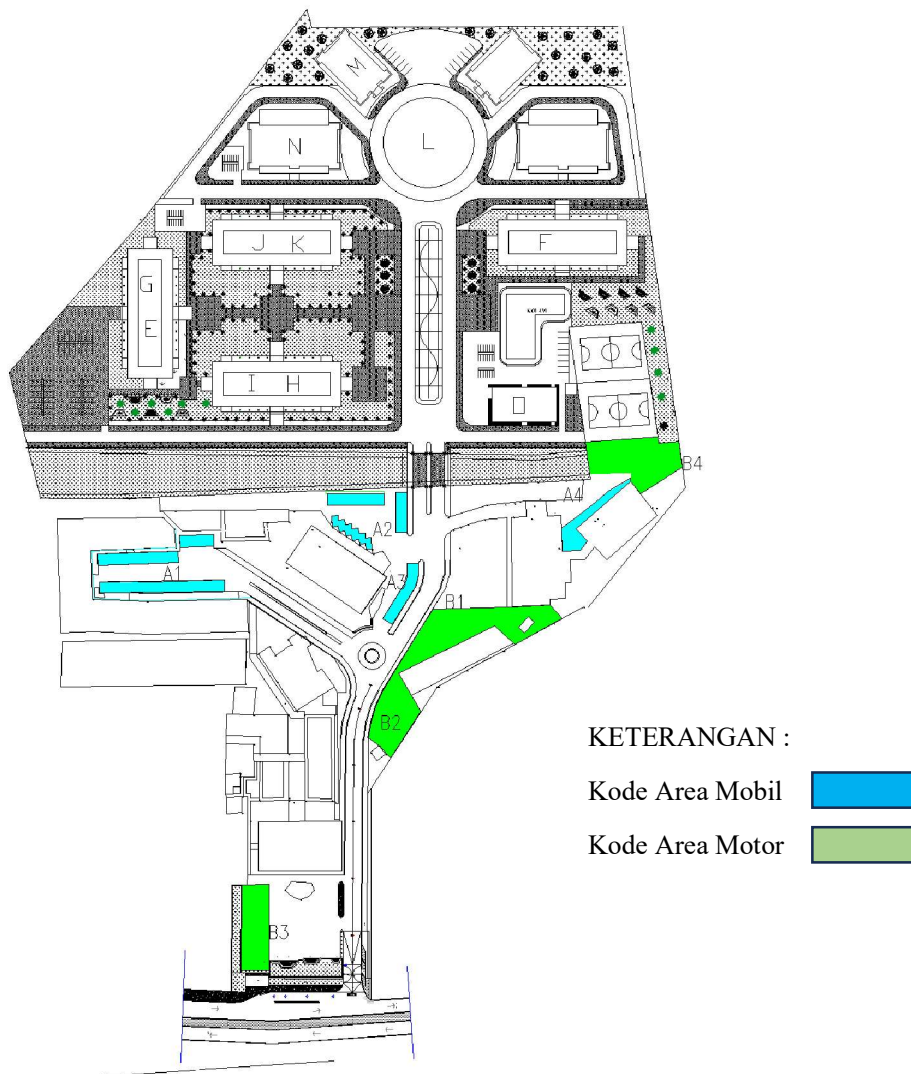
DATA LUAS PARKIR MOTOR EXISTING			
Tempat	Kode	Luas m2	SRP (Kend)
Pos satpam	B3	215,17	154
Samping Aula	B3	270,98	194
Gedung BR	B1 & B2	697,17	498
COE	B4	862,91	616
TOTAL		2046,2	1462

(Sumber : Moch Dandyaz Abiyu, 2020)

Tabel 5.2 Kapasitas Parkir Mobil Eksisting FT UNTIRTA

Lokasi	Kode	Luas m ²	SRP (Kend)
Dekanat Lama	A2	179,01	16
COE	A4	371,9	32
Dekanat Baru	A3	281	24
Gedung U	A1	348,83	30
TOTAL		1180,7	103

(Sumber : Moch Dandyaz Abiyu, 2020)



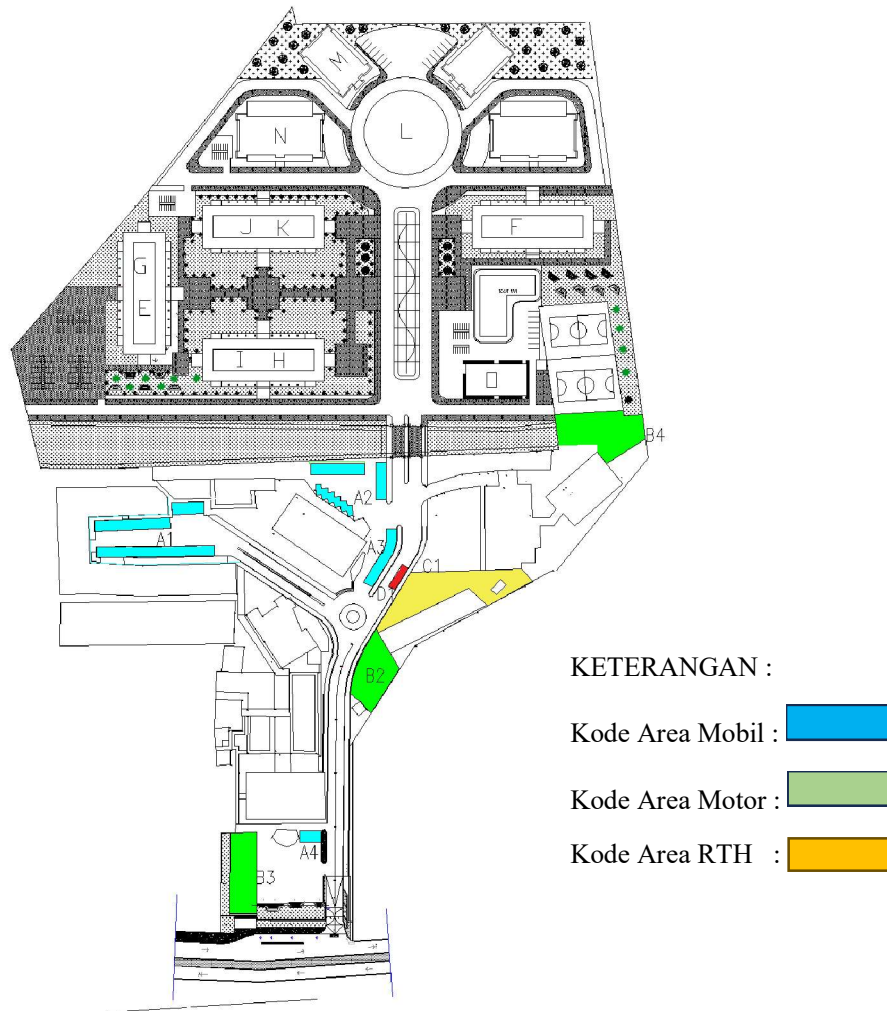
Gambar 5.2 Area Kantung Parkir FT UNTIRTA
(sumber : Analisa Penulis 2024)

5.2.1 Pola Pengurangan 30%

Pola pengurangan sebesar 30% merupakan tahap 2 dari usaha untuk menekan pengguna kendaraan bermotor, salah satunya untuk mengurangi pengguna kendaraan bermotor dilingkungan Kampus Fakultas Teknik UNTIRTA dapat berupa kartu akses parkir yang diterbitkan oleh BEM Fakultas Teknik UNTRITA dengan kuota terbatas, dan dengan pembenahan fasilitas pejalan kaki ataupun penyediaan fasilitas transportasi di lingkungan Kampus FT UNTIRTA serta menambah ruang terbuka hijau.

Contoh perhitungan pengurangan lahan parkir 30% :

$$\begin{aligned} \text{Volume Setelah Kebijakan} &= \text{Volume Eksisting} \times 30 \% \\ &= 232 \text{ Kend/Hari} \times 30 \% \\ &= 162.4 \text{ Kend/Hari} \\ \\ \text{Akumulasi Setelah Kebijakan} &= \text{Akumulasi Eksisting} \times 30\% \\ &= 100 \text{ Kend/Hari} \times 30\% \\ &= 70 \text{ Kend/Hari} \\ \\ \text{Durasi Parkir Setelah Kebijakan} &= \text{Durasi Eksisting} \times 30\% \\ &= 3,27 \text{ Jam} \times 30\% \\ &= 2,289 \text{ Jam} \\ \\ \text{SRP Setelah Kebijakan} &= \text{SRP Eksisting} \times 30\% \\ &= 108 \text{ Kend/Hari} \times 30\% = 76 \text{ Kend/Hari} \\ \\ \text{KRP Setelah Kebijakan} &= \text{SRP} 30\% \times \text{Luas SRP} \\ &= 76 \times (5\text{m} \times 2,3\text{m}) \\ &= 950 \text{ m}^2 \end{aligned}$$



Gambar 5.3 Pola Pengurangan 30%
(sumber : Analisa Penulis 2024)

Area parkir pada pengalihan lahan sebesar 30% mengurangi area parkir mobil pada area A4 dan motor pada area B1. Area lahan B1 beralih fungsi menjadi ruang terbuka hijau, dan D1 merupakan tempat untuk menunggu *shuttle bus* yang telah disediakan oleh kampus

1. Mobil

Reduksi sebesar 30 % pada area mobil

Tabel 5.3 Reduksi Parkir Mobil 30 %

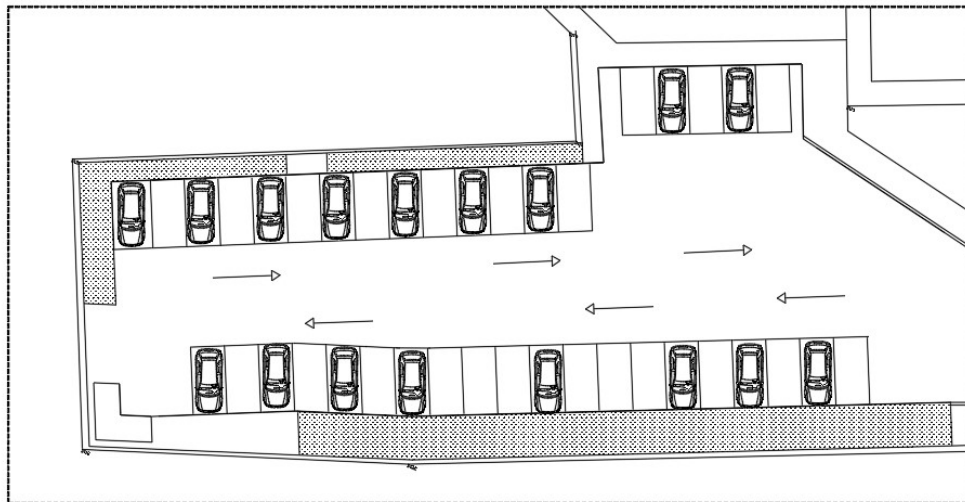
Pengurangan Mobil 30 %				
PARAMETER PARKIR	EKSISTING	SATUAN	SETELAH KEBIJAKAN	SATUAN
SRP	108.062	Kend/hari	76	Kend/hari
KRP	1.242.715	m2	869.900	m2

(sumber : Moch Dandyaz Abiyu, 2020)

Tabel 5.4 Penempatan SRP Mobil Di setiap Lokasi

Kode Parkir	SRP	SATUAN
A1	39	Kend/hari
A2	23	Kend/hari
A3	11	Kend/hari
A4	3	Kend/hari
TOTAL SRP	76	Kend/hari
TOTAL KRP	950	m2

(sumber : Analisa Penulis, 2024)

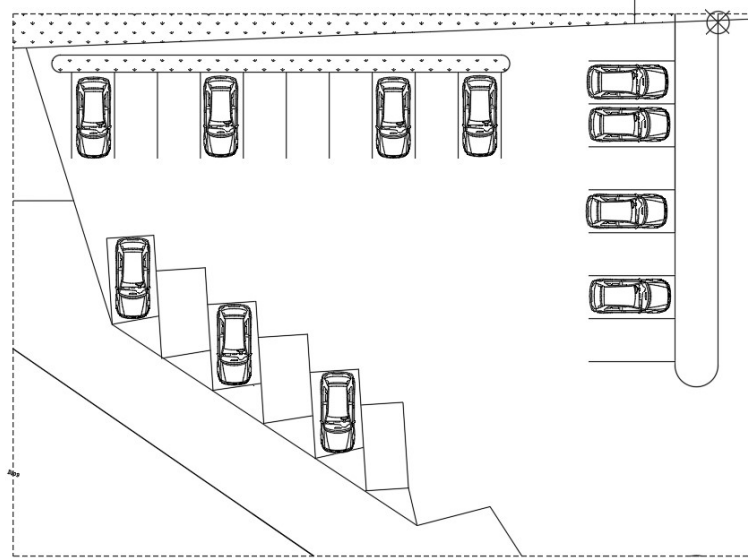


Gambar 5.4 Desain Lahan Parkir Kode A1

(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

24

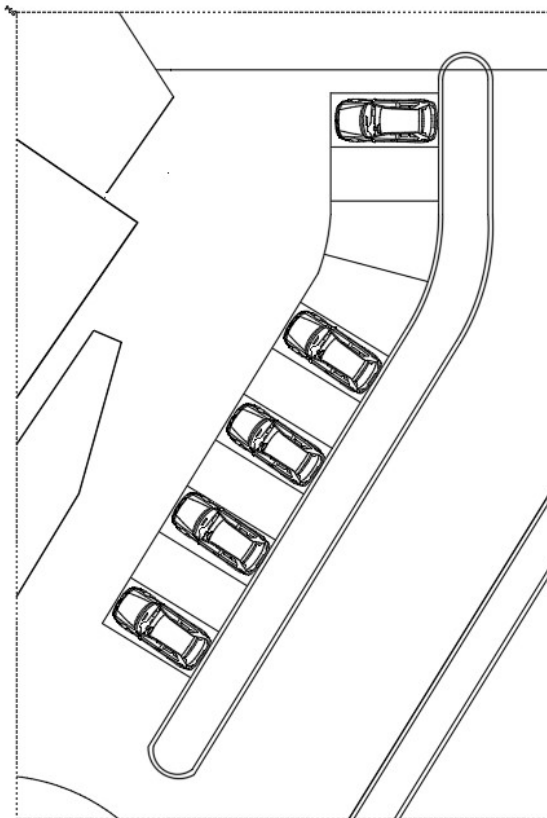
24



Gambar 5.5 Desain Lahan Parkir Kode A2

(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

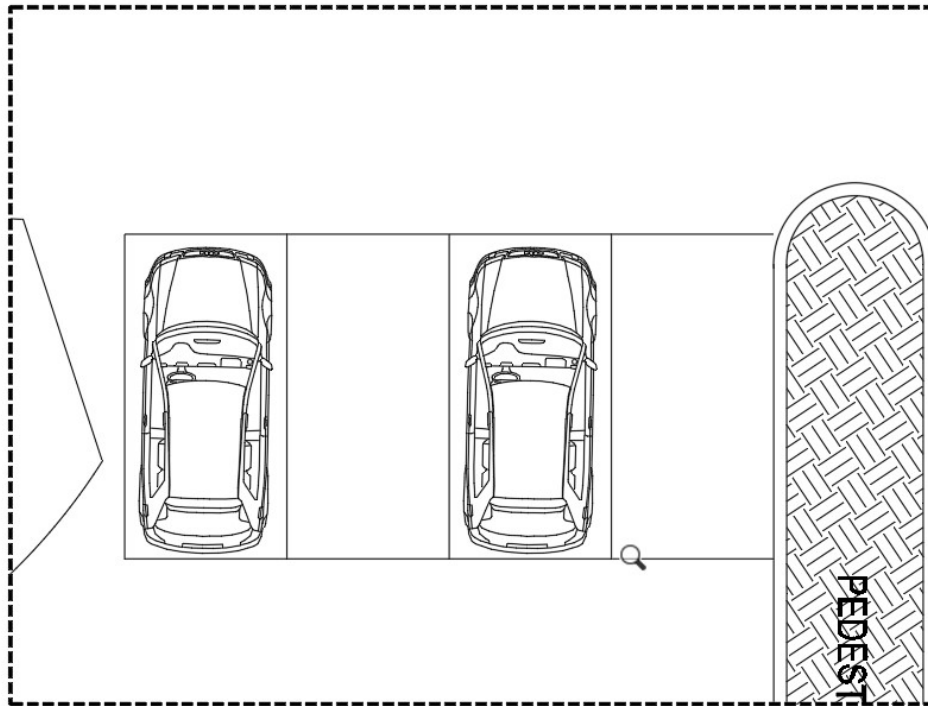
24



Gambar 5.6 Desain Lahan Parkir Kode A3

(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

24



Gambar 5.7 Desain Lahan Parkir Kode A4

(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

33
53
A. Pola Parkir

Pola parkir yang digunakan pada penelitian adalah pola parkir 90⁰ guna untuk memaksimalkan jumlah kendaraan yang dapat diparkir dalam suatu area tertentu dan ruang parkir dapat dimanfaatkan secara optimal.

2. Motor

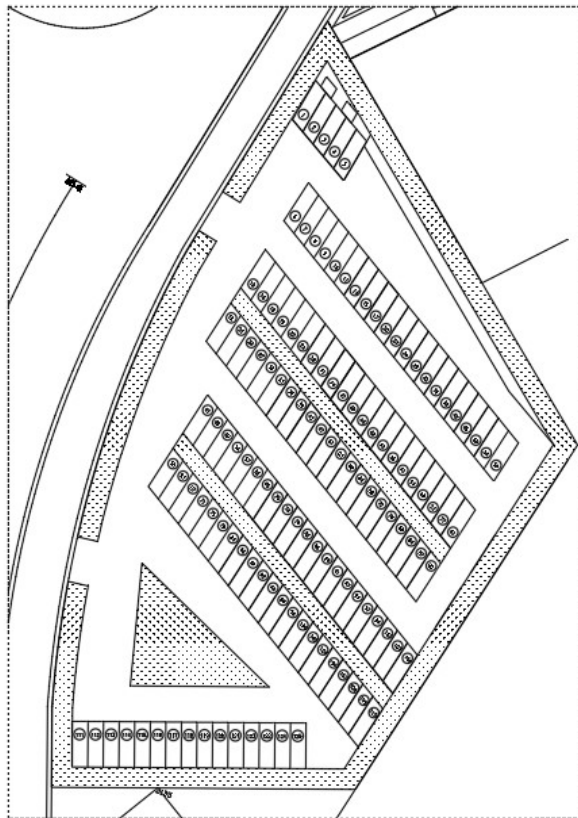
Tabel 5.5 Reduksi Parkir Motor 30%

Pengurangan Motor 30 %				
PARAMETER PARKIR	EKSISTING	SATUAN	SETELAH KEBIJAKAN	SATUAN
SRP	970	Kend/hari	679	Kend/hari
KRP	1.357.896	m2	950.527	m2

(sumber : Moch Dandyaz Abiyu, 2020)

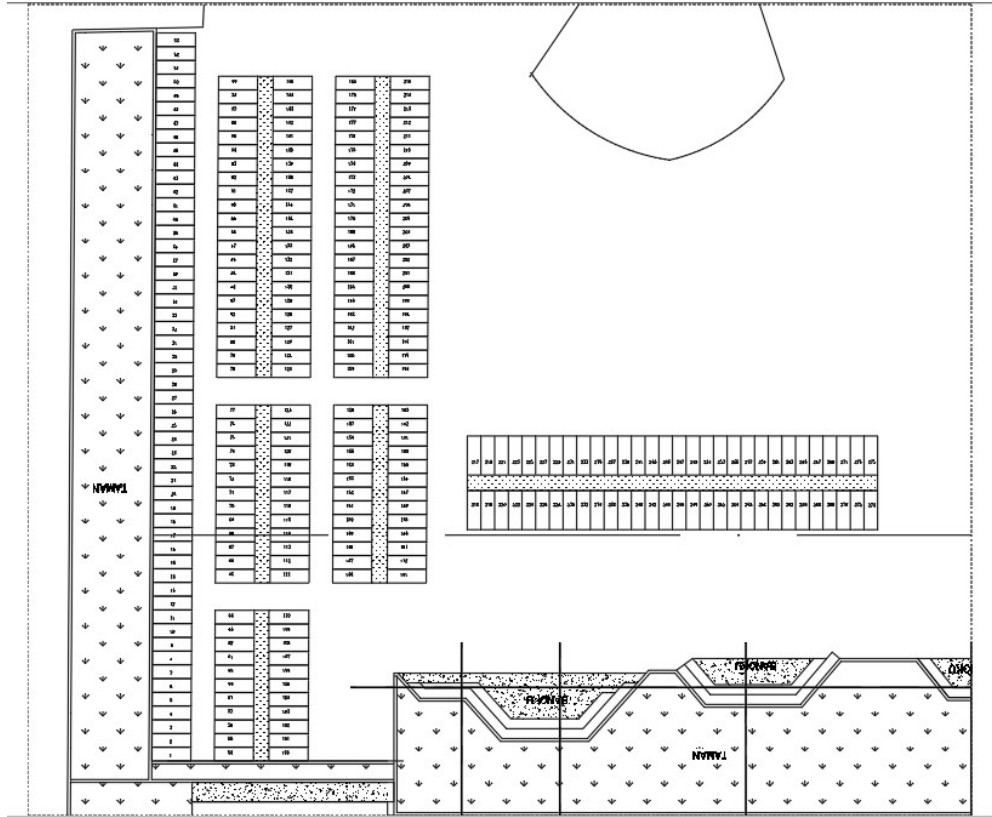
Tabel 5.6 Penempatan SRP Motor disetiap lokasi

KODE PARKIR	SRP	SATUAN
B2	125	Kend/hari
B3	279	Kend/hari
B4	275	Kend/hari
TOTAL SRP	679	Kend/hari
TOTAL KRP	950.6	m2



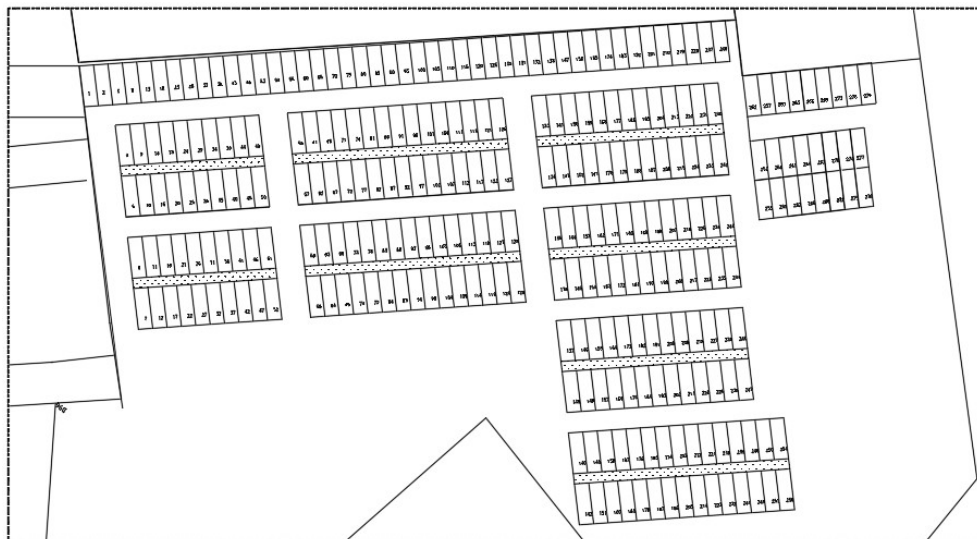
Gambar 5.8 Desain Lahan Parkir Kode B2

(Sumber : Analisa Penulis, 2024)



Gambar 5.9 Desain Lahan Parkir Kode B4
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

24



Gambar 5.10 Desain Lahan Parkir Kode B5
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

A. Pola Parkir

Pola parkir yang digunakan pada penelitian adalah pola parkir 90^0 dan 60^0 guna untuk memaksimalkan jumlah kendaraan dan mengikuti bentuk lahan parkir yang tersedia sehingga ruang parkir dapat dimanfaatkan secara optimal.

3. Ruang Terbuka Hijau

Penentuan lokasi ruang terbuka hijau (RTH) pada sarana pendidikan di tidak hanya penting untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman, tetapi harus memenuhi kriteria fungsi ekologis, aksesibilitas, estetika dan kenyamanan, dan keamanan. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan lokasi area ruang terbuka hijau pada lokasi ini telah mencakup semua kriteria yang berlaku dengan aksesibilitas ruang terbuka hijau yang terkoneksi dengan area fasilitas pendidikan yang lainnya.

Ruang terbuka hijau ini terbentuk mengikuti bentuk lahan yang menghubungkan area gedung BR dan COE. Bentuk area hijau pun bertujuan untuk membuat sirkulasi udara semakin baik. Dengan menempatkan beberapa vegetasi seperti pohon dan tanaman semak sebagai penangkap angin agar tetap sejuk di area taman. Selain itu vegetasi yang ditanam bertujuan untuk mereduksi polusi dan kebisingan dari area jalan kendaraan bermotor.



Gambar 5.11 Desain Ruang Terbuka Hijau

(sumber : Analisa Penulis,2024)



Gambar 5.12 Desain Ruang Terbuka Hijau

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengurangan area lahan parkir dilakukan pada area parkir halaman depan gedung BR, area tersebut merupakan area strategis untuk di jadikan lahan terbuka hijau sehingga mahasiswa dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan mudah.
2. Desain area lahan parkir dengan pengurangan lahan area parkir menjadi solusi untuk berbagai masalah di lingkungan universitas untuk peningkatan ruang terbuka hijau, keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki, pengurangan polusi dan emisi, peningkatan fasilitas dan pelayanan

6.2 Saran

1. Penerapan Konsep Green Campus harapannya dapat segera di realisasikan, agar pertumbuhan kendaraan bermotor dapat ditekan, namun pihak kampus juga harus menyiapkan alternatif transportasi ramah lingkungan di area kampus agar mahasiswa tidak keberatan dengan kebijakan yang akan dilaksanakan
2. Untuk parkir kendaraan khusus motor tetap mengacu pada standar yang ada sehingga tidak adanya permasalahan – permasalahan dalam perparkiran. Menambahkan marka satuan ruang parkir sehingga pengendara motor yang hendak parkir tidak kesulitan dalam mencari parkir.